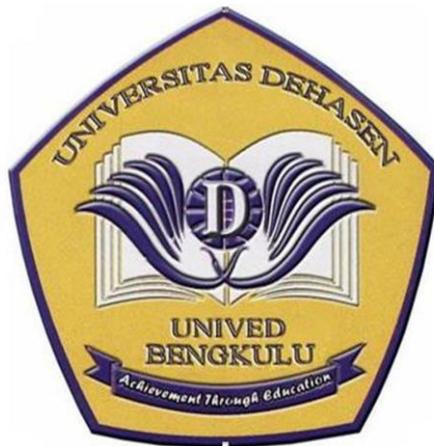


**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN
FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 38
BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

OLEH:

MELANIA RISOLDINIYATI NPM. 18190062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN
BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN
FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP
NEGERI 38 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

OLEH

MELANIA RISQI DINIYATI
NPM. 18190062

*Telah disetujui dan disahkan
Oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan*

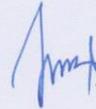
Bengkulu, Juni 2023

Pembimbing I,



Martiani, S.Pd., M.TPd
NIDN. 0202039202

Pembimbing II,



Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO
NIDN. 0227079001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu



Martiani, S.Pd., M.TPd
NIK. 1703153

LEMBAR PENGESAHAN
TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN
FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP
NEGERI 38 BENGKULU UTARA

SKRIPSI

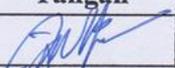
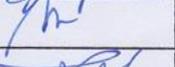
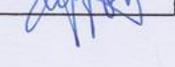
OLEH

MELANIA RISQI DINIYATI
NPM. 18190062

Telah Disahkan Oleh Dosen Pembimbing untuk Penelitian pada :

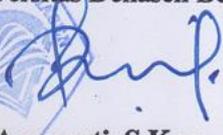
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Martiani, S.Pd, M.TPd	0202039202		26 Juni 2023
2	Sekretaris	Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO	0227079001		26 Juni 2023
3	Penguji I	Deffri Anggara, M.Pd	0225129501		16 Juni 2023
4	Penguji II	Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO	0202018604		16 Juni 2023

Bengkulu, Juni 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu


Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK. 1703007

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melania Risqi Diniyati
NPM : 18190062
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Melania Risqi Diniyati
NPM. 18190062

ABSTRAK

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 38 BENGKULU UTARA

Oleh:

MELANIA RISOI DINIYATI NPM. 18190062

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif . Sampel penelitian berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes teknik dasar sepakbola sebanyak 4 item tes. Dimana hasil dari akhir Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan *shooting* permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dalam kategori sedang yakni sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%. Tes keterampilan *Passing* permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%. tes keterampilan *Controlling* permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%. tes keterampilan *Heading* permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%. tes keterampilan *Dribbling* permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%.

Kata kunci : Keterampilan, Permainan Futsal

ABSTRACT

FUTSAL BASIC TECHNICAL SKILL LEVEL OF EXTRACURRICULAR STUDENTS AT 38 NEGERI BENGKULU UTARA JUNIOR HIGH SCHOOL

By:

MELANIA RISQI DINIYATI NPM. 18190062

This study aims to determine the basic technical skills of playing futsal in extracurricular students at SMP Negeri 38 Bengkulu Utara. This type of research is descriptive research. The research sample is 20 people. The instrument used in this study was a basic football technique test consisting of 4 test items. Then where are the results of the end? It can be concluded based on these data that the shooting skill test for the futsal game at SMP Negeri 38 Bengkulu Utara is in the medium category, namely as many as 11 people or with a percentage of 55%. The skill test for passing the futsal game at SMP Negeri 38 North Bengkulu is in the medium category, namely 12 people or with a percentage of 60%. the skill test for controlling futsal games at SMP Negeri 38 Bengkulu Utara is in the medium category, namely 12 people or with a percentage of 60%. Heading skills test for futsal games at North Bengkulu 38 Public Middle School in the moderate category, namely 9 people or with a percentage of 45%. Dribbling skills test in futsal games at North Bengkulu 38 Public Middle School in the moderate category, namely 9 people or with a percentage of 45%.

Keywords: : Skills, Futsal Game

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu Dengan Judul: **“Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 38**

Bengkulu Utara”. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra. Asnawati, M.Kom Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, S.Pd, M.TPd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dan sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Deffri Anggara, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan- masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO selaku penguji II yang telah memberikan masukan- masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah paya memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin .

Bengkulu, Juni 2023

Melania Risqi Diniyati
NPM. 18190062

MOTTO

“TIADA KATA TERLAMBAT, SEMUANYA BISA DILAKUKAN ASAL ADA
KEMAUAN”.

(By: Melania Risqi Diniyati)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah setitik keberhasilan dan cita-cita telah saya raih Namun perjalanan masih sangatla panjang. Karena satu jalan telah ku lalui namun hal ini tidak membuatku menjadi tinggi, dan sepenggal dari tanda baktiku kepada orang tua ku, mereka tidak peduli hujan badai maupun panas, dan tak pernah lelah dalam bekerja. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Maka dari itu Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ❖ **Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu saya dimana merekalah yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.**
- ❖ **Untuk kawan-kawan Penjas Dehasen terima kasih atas motivasi dan semangatnya.**
- ❖ **Untuk teman sejawat dan Pelatih di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara yang telah memabantu saya dalam melakukan penelitian.**
- ❖ **Seluruh kerabat dan family yang memberikan motivasinya.**
- ❖ **Almamaterku yang tercinta.**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PENGANTAR	vii
.....	ix
PERSEMBAHAN	x
ISI	xi
TABEL	xiii
GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.6.1 Manfaat Teoritis	4
1.6.2 Manfaat Praktis	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berfikir	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Metode Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.4.1 Populasi	23
3.4.2 Sampel	24
3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	35
4.2 Pembahasan.....	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	51
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Skor Penilaian <i>Shooting</i>	26
3.2 Norma Tes Keterampilan <i>Passing</i> dan <i>control</i> Permainan Futsal	29
3.3 Data Normatif untuk <i>Heading</i>	31
4.1 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Permainan Futsal	35
4.2 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Permainan Futsal.....	36
4.3 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Permainan Futsal.....	37
4.4 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Passing</i> Permainan Futsal	37
4.5 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Controlling</i> Permainan Futsal.....	38
4.6 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Controlling</i> Permainan Futsal	39
4.7 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Heading</i> Permainan Futsal.....	40
4.8 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Heading</i> Permainan Futsal	41
4.9 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Futsal.....	42
4.10 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Futsal	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 <i>Dribbling</i> dalam Permainan Futsal	11
2.2 <i>Controlling</i> dalam Permainan Futsal	12
2.3. <i>Heading</i> dalam Permainan Futsal	13
2.4. <i>Passing</i> dalam Permainan Futsal	14
2.5 Gawang Futsal.....	18
2.6 Kerangka Berfikir.....	21
3.1 Lapangan Menembak Kesasaran (<i>Shooting</i>).....	26
3.2 Dinding Pantul <i>Passing</i> dan <i>Controlling</i>	27
3.3 Posisi pemain Siap Melaksanakan Tes <i>Passing</i> dan <i>Controlling</i>	28
3.4 Tes <i>Heading</i>	30
3.5 Tes <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	32
4.1 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Permainan Futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara	36
4.2 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Passing</i> Permainan Futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara	38
4.3 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Controlling</i> Permainan Futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara	40
4.4 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Heading</i> Permainan Futsal di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan	41
4.5 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan. Jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan (Kusuma 2016:1).

Pada dasarnya teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibandingkan dengan sepak bola. Seperti *passing* lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan sol (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menendang bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu. Teknik dasar dapat dilatih dengan memperhatikan teori-teori yang ada agar lebih mudah mengaplikasikan ke dalam suatu praktek latihan dan pertandingan (Kusuma, 2016:2).

Permainan futsal sejauh ini sangat berkembang pesat dengan banyaknya kejuaraan yang diselenggarakan baik antar kecamatan, hingga nasional. Di Indonesia permainan futsal menjadi salah satu olahraga yang favorit akhir- akhir ini, tidak terkecuali di daerah-daerah. Berkembangnya cabang olahraga futsal di Bengkulu Utara terlihat pesat dari banyaknya turnamen futsal yang telah diselenggarakan. Perkembangan futsal di Bengkulu Utara tidak lepas dari perkembangan olahraga ini dari kalangan mahasiswa dan pelajar yang sangat pesat. Dengan adanya kejuaraan-kejuaraan pelajar inilah banyak bermunculan pemain futsal berbakat di daerah-daerah terkhususnya di Bengkulu Utara. Kemudian prestasi merupakan salah satu yang bisa didapatkan dari olahraga futsal.

Dalam permainan futsal memerlukan teknik dasar, hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain futsal merupakan modal utama untuk bermain futsal, dalam permainan futsal teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Valentin (2014:3) ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain futsal, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*catch*), *clearing*.

Terdapat banyak teknik dalam permainan futsal yang semuanya harus di kuasai agar menjadi pemain yang *profesional*. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan teknik yang baik. Untuk menguasai

teknik yang baik di perlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Di Bengkulu Utara perkembangan futsal sangatla cepat hal itu dibuktikan dengan banyaknya klub-klub futsal yang berdiri, menambahnya jumlah lapangan futsal serta terdapat *ekstrakulikuler* wajib untuk permainan futsal khususnya di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara, namun kendala yang timbul adalah dimana kebanyakan dari mereka tidak mempunyai latihan rutin yang terjadwal sehingga kemampuan teknik dasar seperti halnya *shotting, dribbling, heading passing* dan *control* belum dikuasai dengan baik.

Dari permasalahan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Futsal pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah memberikan maka dapat di identifikasikan permasalahan dalam penelitian ini ada adalah :

1. Belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan bola futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara.
2. Permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara belum mempunyai latihan rutin yang terjadwal sehingga kemampuan teknik dasar seperti halnya *shotting, dribbling, heading passing* dan *control* belum dikuasai dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengkaji permasalahan tentang: Tingkat keterampilan teknik dalam permainan bola futsal di SMP Negeri 38

Bengkulu Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Bagaimanakah tingkat keterampilan teknik dalam permainan bola futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara”?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dalam permainan bola futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoritis

1.6.1.1 Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bentuk latihan *shooting*, *dribbling*, *heading passing* dan *control* dalam permainan futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara.

1.6.1.2 Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan permainan futsal.

1.6.2 Manfaat praktis

1.6.2.1 Bagi pemain futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar yang meliputi *shotting*, *dribbling*, *heading*, *passing* dan *control* dalam permainan futsal.

1.6.2.2 Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pihak yang bersangkutan dalam proses pembinaan futsal agar terciptanya prestasi, dalam hal ini adalah FFI, atlet, pelatih, dan masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Hakikat Keterampilan

Menurut Imran (2019:262) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Sedangkan menurut Sudarto (2016:107) Pengertian Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Kemudian Kartika (2017:327), mengatakan bahwa keterampilan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada, selanjutnya Zinat (2016:81) yang mengatakan bahwa: "Keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum." Dimana dapat dikatakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu hal ataupun beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Pengertian lain bahwasanya kata keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Seseorang dikatakan terampil apabila dapat melakukan teknik atau tugasnya sesuai dengan gerakan yang benar. Tingkat keterampilan antara satu dengan yang lain tentunya berbeda. Akan tetapi pada umumnya yang dimaksud dengan tingkat keterampilan seseorang adalah sejauh mana kemampuan gerakannya. Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan tugas atau tekniknya.

Jadi, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu aktivitas gerakannya secara benar. Keterampilan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor keturunan atau gen, faktor ketepatan gerakan, serta faktor latihan dan pengalaman.

2.1.2 Hakikat Permainan Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang dimana masing-masing beranggotakan lima orang, tujuan bermain futsal itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan futsal dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau apapun.

Dimana Benny badaru (2017:6) mengatakan bahwa futsal berasal dari bahasa portugis, "*futebol de salao*" dan bahasa spanyol, "*futbol sala*", *futebal* berarti futsal berarti futsal dalam ruangan. Asal mula futsal ada pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan diperkenalkan oleh seorang pelatih futsal bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Futsal berkembang pesat di Amerika Selatan khususnya Brasil, dan terus menyebar keseluruh dunia. Bahkan menembus ke Eropa, Amerika Serikat, Afrika, Asia dan Oseania. Sejalan dengan pendapat dari Aswadi (2015:40) dia mengatakan Futsal adalah kata yang digunakan secara Internasional untuk permainan futsal dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata *futebol* (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan futsal) dan *Salon* atau *Sala* (dari bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan). Secara resmi, badan futsal dunia FIFA menyebutkan futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay tahun 1930. Saat itu, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pertandingan futsal lima lawan lima untuk suatu kompetisi bagi remaja. Pertandingan itu dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak menggunakan dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dilakukan di dalam ruangan maupun di luar.

Kemudian Ivan Kusumah (2016:8) Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil

hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Maka dari itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan untuk mencoba melewati lawan. Karena pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat kita akan merebut kembali bola dari lawan. Sedangkan kadok, dkk (2018:2) Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim yang masing-masing beranggota 5 orang pemain yang salah satunya adalah penjaga gawang. Hampir semua anak maupun remaja pernah melakukan olahraga futsal karena futsal mampu mengembangkan bakatnya dalam mencapai prestasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh banyak kalangan, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain dapat menyehatkan badan, permainan ini juga mengandung banyak manfaat, di antaranya menumbuhkan sikap *sportif*, mengembangkan kepribadian sosial, serta melatih bakat, minat dan kemampuan. Pendekatan melalui olahraga yang ditujukan untuk anak akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa dan mental mereka. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggota 5 orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki.

2.1.3 Teknik Dasar Permainan Futsal

2.1.3.1 *Dribbling*

Istilah lain bagi teknik menggiring bola adalah dribbling. Dimana Harris (2017:1) mengatakan Gerakan menggiring bola tentu adalah dasar yang juga penting di mana Anda perlu menggunakan kaki membawa bola untuk masuk ke area tim lawan dan sampai bisa menerobos hingga pertahanan tim lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol. Pemain sepak bola yang baik juga perlu menguasai teknik dasar menggiring bola dan memang wajib bagi setiap pemain sepak bola untuk menguasai skill individu satu ini. Ini karena Anda bakal menggiring bola tersebut saat dalam permainan Anda tak punya kesempatan untuk mengoper kepada teman setim. Diketahui ada 2 tipe menggiring bola berdasarkan situasinya, yakni:

2.1.3.1.1 *Speed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan dengan melakukan tendangan bola ke depan. Kemudian kejar sambil berlari cepat, hanya saja harus bebas dari desakan pemain dari tim lawan.

2.1.3.1.2 *Closed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan ketika sedang dihipit oleh pemain dari tim lawan. Jadi, tipe menggiring bola ini harus dilakukan saat tak aman dan perlu tetap mengendalikan bola secara penuh. Pada teknik ini, tidak dianjurkan untuk bola jauh dari Anda > 1 meter.



Gambar 2.1. *Dribbling* dalam Permainan Futsal
 Sumber: Irwans Arsad (2019:7)

Kemudian Yandi, dkk (2019:2) menjelaskan ada teknik lanjutan pada *dribbling*, seperti halnya *diamond dribbling* ini adalah teknik yang paling efisien dalam permainan futsal, dengan menempatkan 3 orang di area sendiri (1 orang berada di belakang, 2 orang lagi ditempatkan pada syap kanan dan kiri), orang yang ke-4 di usahkan mencari posisi sekosong mungkin di daerah kiper. permainan ini hanya mengandalkan penguasaan bola, temponya harus diatur, dan pengendalian permainan.

2.1.3.2 *Controlling*

Kemampuan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan control tubuh dalam melakukan gerak. Kemampuan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerak berulangulng dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam permainan futsal adalah control, dimana Muhammad Fadli (2019:4) mengatakan bahwa kontrol merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha

menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temanya. Tujuan menghentikan bola selain mengumpan adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan *passing*.



Gambar 2.2. *Controlling* dalam Permainan Futsal

Sumber: Benny badaru (2017:13)

2.1.3.3 *Heading*

Istilah untuk teknik dasar ini adalah *heading* di mana Harris (2017:21) mengatakan tujuan *heading* adalah untuk mengoper, membuang bola, mematahkan serangan dari tim lawan, serta mencetak gol. Dalam latihan dasar, pemain sangat perlu belajar menyundul bola menggunakan dahi. Posisi tubuh pemain ketika menyundul bola dapat berada dalam posisi melompat atau sambil berdiri saja. Penting untuk disadari oleh pemain juga bahwa bukan bola yang mengenai pemain, melainkan pemainlah yang menyundul bola ketika bola datang ke arahnya. Penyundulan dilakukan dengan dahi dan bukan dengan ubun-ubun kepala.



Gambar 2.3. *Heading* dalam Permainan Futsal
(Sumber: <https://cararifin.blogspot.com/2020/08/melakukan-heading-pada-permainan-futsal.html>)

2.1.3.4 *Passing*

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal. *Passing* pada dasarnya merupakan upaya untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain. Seperti dikemukakan Amansyah dkk (2015: 26) mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. Kemudian Benny badaru (2017:11) menjelaskan bahwasanya *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang cepat, keras dan akurat.

Herman dalam Benny Badaru (2017:11) menyebutkan ada 5 cara melakukan *passing* yang benar, yakni:

2.1.3.4.1 Tempat kaki tumpu di samping bola dan kaki yang akan menendang bola sedikit mundur di belakang bola.

2.1.3.4.2 Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.

2.1.3.4.3 Kunci atau kuatkan tumit agar sentuhan dengan bola lebih kuat.

2.1.3.4.4 Kaki dalam dari atas di arahkan ke tengah bola dan di tekan ke bawah agar bola tidak melambung.

2.1.3.4.5 Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2.4. *Passing* dalam Permainan Futsal
Sumber: Benny badaru (2017:12)

Dimana dari pendapat tersebut menunjukkan, *passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan saat melakukan penyerangan terhadap tim lawan dan dapat mendukung menciptakan gol ke gawang lawan. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam oleh seorang pemain futsal saan bertanding.

Kemudian ada beberapa kesalahan dalam melakukan *passing*

dalam permainan futsal, seperti:

2.1.3.4.6 Saat melakukan *passing* kaki tumpuhan terletak dibelakang bola.

2.1.3.4.7 Ketika melakukan *passing* tidak menggunakan kaki bagian dalam.

2.1.3.4.8 Terburuh-buruh saat melakukan *passing* sehingga bola tidak mengarah tepat pada sasarannya.

2.1.4 Peraturan futsal

Menurut Yoga Dwi (2013:14) Aturan permainan futsal berbeda dengan aturan futsal dilapangan besar atau lapangan rumput. Mulai dari ukuran lapangan dan bola, jumlah pemain, hinggasisem pertandingan. Berikut ini penjelasan secara terinci tentang aturan permainan futsal yang mengacu pada peraturan FIFA 2006.

2.1.4.1 Lapangan

2.1.4.1.1 Ukuran : panjang 25 – 42 m x lebar 15-25 m

2.1.4.1.2 Garis batas : garis lebar 8 cm, yakni garis setengah di sisi, garing gawang di ujung-ujungnya.

2.1.4.1.3 Lingkarang tengah : berdiameter 6 m.

2.1.4.1.4 Daerah penalti : busur berukuran 66 m dari setiap pos.

2.1.4.1.5 Garis penalti : 6 m dari titik tengah garis gawang.

2.1.4.1.6 Garis penalti kedua : 12 m dari titik tengah garis gawang.

2.1.4.1.7 Zona pergantian : daerah 6m (3m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.

2.1.4.1.8 Gawang : tinggi 2 m x lebar 3m.

2.1.4.2 Bola

2.1.4.2.1 Ukuran : nomor 4

2.1.4.2.2 Keliling : 62 – 64

2.1.4.2.3 Berat 390 – 430

2.1.4.2.4 Lambungan : 55- 65 cm pada pantulan pertama.

2.1.4.2.5 Bahan : kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya).

2.1.4.3 Jumlah Pemain (Per Tim)

2.1.4.3.1 Jumlah maksimal untuk memulai pertandingan adalah 5 pemain dengan salah satunya adalah penjaga gawang.

2.1.4.3.2 Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri permainan adalah 2 pemain dengan salah satunya adalah penjaga gawang.

2.1.4.3.3 Jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang.

2.1.4.3.4 Jumlah wasit 2 orang.

2.1.4.3.5 Jumlah hakim garis 0 orang.

2.1.4.3.6 Batas pergantian pemain : tidak terbatas. Metode pergantian : “pergantian melayang” (semua pemain kecuali kiper boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian penjaga gawang hanya boleh dilakukan apabila bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).

2.1.4.4 Lama Permainan

2.1.4.4.1 Lama normal 2 x 20 menit.

2.1.4.4.2 Lama istirahat 10 menit Lama perpanjangan waktu 2 x 10 menit.

2.1.4.4.3 Ada adu penalty jika jumlah gol kedua tim sama sedangkan perpanjangan waktu sudah selesai.

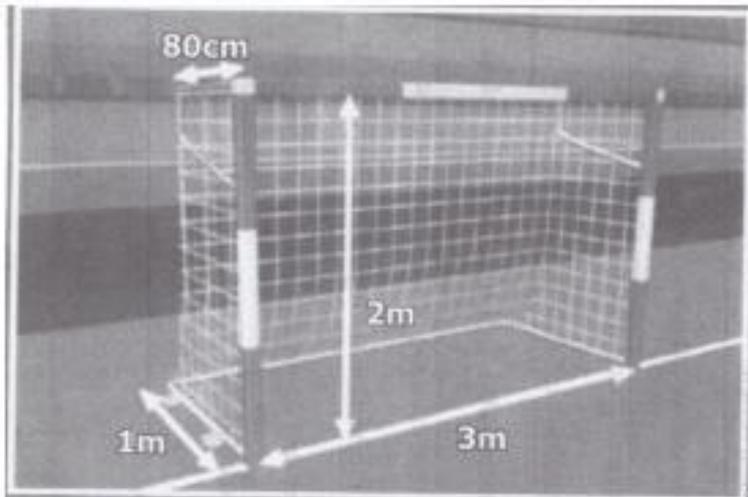
2.1.4.4.4 Time – out 1 kali per tim per babak tak ada dalam waktu tambahan.

2.1.4.4.5 Waktu pergantian babak maksimal 10 menit.

2.1.4.5 Gawang

Menurut Yoga Dwi (2013:17) gawang harus tempatkan pada bagian tengah dari masing-masing garis gawang. Gawang terdiri dari dua tiang yang sama dari masing-masing sudut dan dihubungkan dengan pucuk tiang oleh mistar gawang secara horizontal (*cross bar*).

Jarak antar tianggawang adalah 3m, sementara jarak dari tanah ke mistar gawang adalah 2m. kedua tiang gawang dan mistar gawang memiliki lebar yang sama yaitu 80cm di bagian atas dan 1 m di bagian bawah. Jarring dapat dibuat dari nilon yang diikat ketiang gawang dan mistar gawang dibagian belakang yang dikuatkan padapantek atau benda berat.



Gambar 2.5 Gawang Futsal
Sumber: (Dwi 2013:17)

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah :

2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Kusumah Wardhana (2016) dengan judul penelitian analisis teknik dasar *passing* dan control pada pertandingan Porprov V Cabor futsal tim kota surabaya, universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Prodi S1 Ilmu Keolahragaan. teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung pada pertandingan futsal selama 2 x 20 menit. Adapun yang diteliti adalah berapa banyak suatu pemain melakukan *passing* dan control, di tim pada saat pertandingan porprov surabaya cabor futsal. yaitu data tersebut diambil langsung pada waktu pertandingan melalui pengamatan atau peneliti melihat langsung jalanya pertandingan dan memasukkan data hasil pengamatan pada blangko. serta hasil dari

penelitian ini adalah rata-rata keseluruhan *passing* dan *control* pada 3 pertandingan, dengan jumlah *passing* sebanyak 3099 kali (56 %) dan *control* sebanyak 2673 (46 %)

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Surantha Ginting (2019) dengan judul analisis kemampuan teknik *control*, *heading* dan *passing* siswa *Ekstrakurikuler* Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Instrumen dari penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya teknik-teknik siswa maka siswa lebih dapat memaksimalkan bola-bola di lapangan baik dalam bertahan maupun menyerang dan akan memberikan pengaruh yang efektif dalam menjuarai kompetisi. Berdasarkan analisis kemampuan teknik *control*, *heading* dan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 13 kota Bengkulu, rata-rata keseluruhan *control*, *heading* dan *passing* dengan jumlah *control* sebanyak 3099 kali (46%), *heading* rata-rata skor 6,5, dan *passing* sebanyak 2673 kali (56%).

2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh Kadek, Dkk (2018) dengan judul pengaruh pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal di Club Futsal Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pelatihan *passing* pasif segitiga terhadap teknik *passing* futsal, dengan hasil $t_{hit} = 10,78 > t_{tabel} = 2,15$, (2) Pelatihan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal, dengan hasil $t_{hit} = 10,47 > t_{tabel} = 2,15$, dan (3) Pelatihan *passing* pasif segitiga dan *passing* sambil bergerak terhadap teknik *passing* futsal,

dengan hasil $t_{hit} = 0,72 < t_{tabel} = 2,05$. Di simpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh pelatihan passing pasif segitiga terhadap teknik passing futsal dengan peningkatan sebesar 3,47%. (2) Terdapat pengaruh pelatihan passing sambil bergerak terhadap teknik passing dengan sebesar 2,87%, dan (3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pelatihan passing pasif segitiga dan passing sambil bergerak terhadap teknik passing futsal. Saran bagi peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian dengan pelatihan yang berbedanya untuk memperoleh hasil teknik passing futsal lebih maksimal.

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti dan penelitian yang relevan persamaannya terletak pada variabel penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan teknik dasar permainan bola futsal. Sedangkan perbedaan yang di lakukan peneliti dan penelitian yang relevan terletak pada populasi ataupun sampel yang di ambil ketika melakukan penelitian, serta hasil penelitian yang tentunya berbeda antara penelitian yang di lakukan oleh peneliti dan penelitian yang relevan.

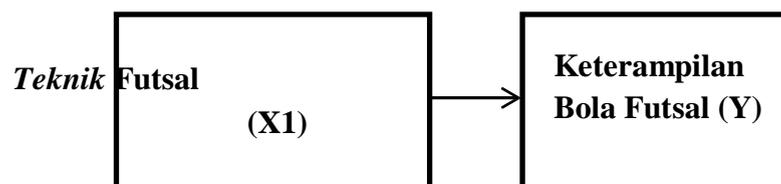
2.3 Kerangka Berpikir

Futsal merupakan olahraga yang sangat menarik dan menghibur dalam setiap pertandingannya terbukti banyak orang dari kalangan anak-anak, remaja, dan bahkan orang tua menyukai olahraga futsal. Olahraga futsal berbeda dengan olahraga sepakbola, perbedaan itu dapat dilihat dari ukuran lapangan, jumlah pemain, lamanya waktu permainan dll. Untuk itu olahraga

futsal membutuhkan daya tahan dan kekuatan fisik dan juga membutuhkan kerjasama tim, strategi dan taktik bermain dalam setiap pertandingan futsal.

Keterampilan teknik dasar futsal sangatlah diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai teknik dasar futsal itu sendiri. Adapun keterampilan teknik dasar futsal yang harus dikuasai antara lain: Teknik Dasar *shooting, passing, control, heading, dan dribbling*.

Berdasarkan mengenai keterampilan teknik dasar bermain futsal penelitian ini akan membahas tingkat keterampilan teknik permainan bola futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara.



Gambar 2.6
Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di lapangan Futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dan waktu penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkan surat izin penelitian oleh prodi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Dimana penelitian deskriptif menurut Budiwanto (2017:19) merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifatsifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan menggunakan tes teknik dalam permainan futsal yang diambil 4 tes yaitu meliputi tes *shooting*, *dribbling*, *heading passing* dan *control*.

3.3 Definisi Operasional

Budiwanto (2017:29) mengatakan bahwa variabel merupakan sesuatu yang meliputi faktor-faktor yang telah berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam

menginterperstasikan istilah-istilah dipakai, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 *Passing* dan kontrol bola merupakan untuk mengoper dan menghentikan bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian lainnya.

3.3.2 *Dribbling* adalah mengiring bola dalam penelitian ini teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain pada saat permainan berlangsung.

3.3.3 *Shooting* adalah kemampuan untuk tembakan dengan kuat dan akurat dalam menggunakan kedua kaki baik dilakukan dalam keadaan bola diam, mengelinding maupun melayang di udara.

3.3.4 *Heading* adalah untuk mengoper, membuang bola, mematahkan serangan dari tim lawan, serta mencetak gol.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Setyo Budiwanto (2017:157) populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan orang, benda, kejadian, gejala, kasus, waktu, tempat dengan sifat dan ciri yang sama. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi

penelitian ini adalah pemain futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara sebanyak 20 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Setyo Budiwanto (2017:160) sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan aturan-aturan tertentu. Sampel sebagai sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang menggambarkan sifat atau karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis sampel ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Adapun sampel penelitian ini adalah Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemain futsal di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara yang berjumlah 20 orang.

3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan yaitu Tes teknik dalam permainan futsal sebanyak 4 item tes. Tes yang dilaksanakan adalah *shooting*, *dribbling*, *heading passing* dan *control* pada permainan futsal. Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Tes Menembak Sasaran (*Shooting*)

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa tes kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat sebagai berikut petunjuk pelaksanaan tes *shooting* dalam permainan Futsal Menurut (Ridho, 2022:215).

3.5.1.1.1 Tujuan mengukur kemampuan *shooting* pemain futsal.

3.5.1.1.2 Alat dan perlengkapan

3.5.1.1.2.1 Bola 6 buah

3.5.1.1.2.2 Meteran

3.5.1.1.2.3 Tali untuk membuat batas gawang

3.5.1.1.2.4 cones

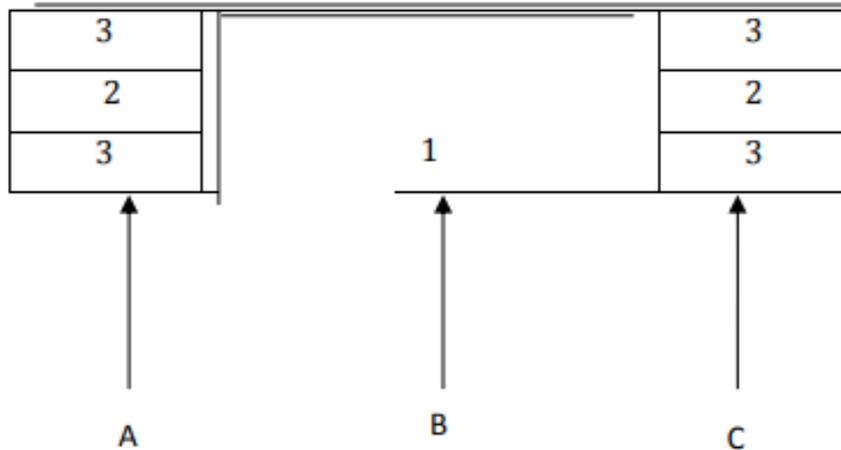
3.5.1.1.3 Pelaksanaan Tes

3.5.1.1.3.1 testee melakukan tendangan ke gawang dengan posisi atau leatak *shooting* dibagi atas tiga tempat.

3.5.1.1.3.2 Masing-masing tempat dibagi atas tiga tempat dilakukan dua kali tendangan, dengan jumlah tembakan seluruhnya yang dilakukan testee berjumlah 6 kali tendangan.

3.5.1.1.3.3 Pengulangan sesuai dengan target yang telah diberi angka atau ketepatan tendangan pada gawang.

3.5.1.1.3.4 Total nilai dari 6 kali tendangan merupakan nilai akhir dari tes.



Gambar 3.1 Tes *Shooting*
 Sumber: (Ridho, 2022:216)

Tabel 3.1
 Norma Penilaian *Shooting*

No	Skor	Kategori
1	>17	Sangat Baik
2	15 – 16	Baik
3	12 – 14	Sedang
4	9 – 11	Kurang
5	<9	Kurang Sekali

Sumber: (Ridho, 2022:217)

3.5.1.2 Tes *Passing* dan *Control* Futsal

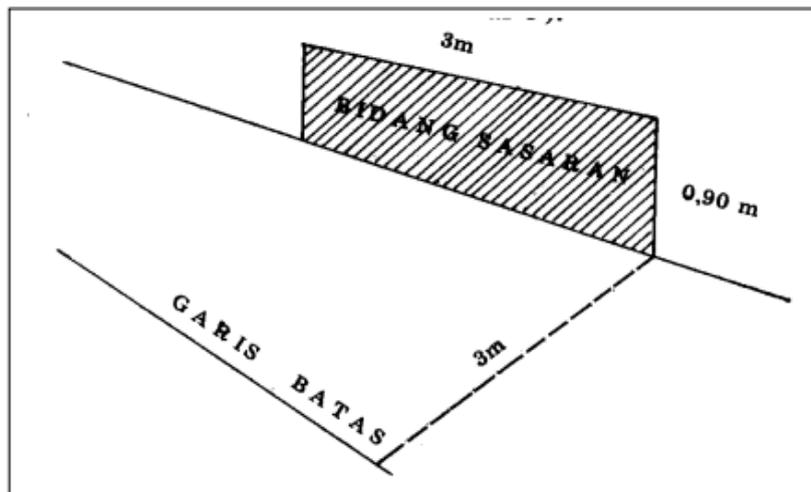
3.5.1.2.1 Tujuan tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menyepak bola (*passing*) dan menahan bola (*control*)

3.5.1.2.2 Alat dan perlengkapan

3.5.1.2.2.1 *Stopwatch*

3.5.1.2.2.2 Alat tulis, kapur dan formulir

3.5.1.2.2.3 Dinding pantul (tembok atau papan)



Gambar 3.2 Dinding Pantul
Sumber: winarno (2016:50)

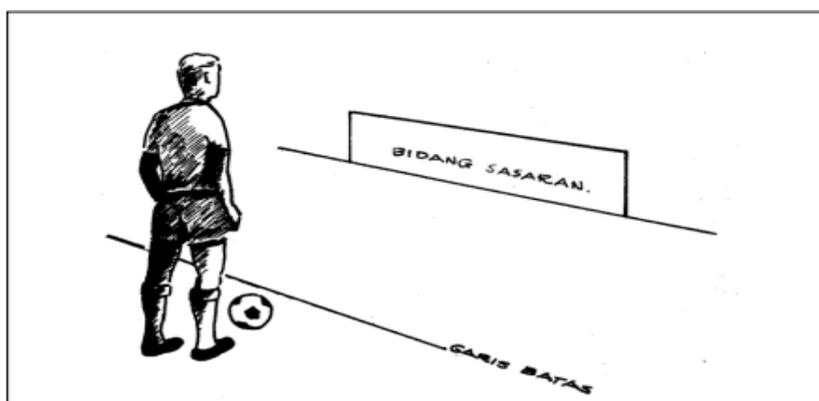
3.5.1.2.3 Pengetesan

3.5.1.2.3.1 Pengambil waktu 1 orang

3.5.1.2.3.2 Pengawas merangkap pencatat orang

3.5.1.2.4 Pelaksanaan Tes

Testi berdiri di belakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola. Posisi siswa dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Posisi Pemain Siap Melaksanakan Tes
Sumber: winarno (2016:51)

Setelah testi siap, maka pengambil waktu memberi aba-aba MULAI dan menjalankan stopwatchnya. *Testi* segera menyepak bola ke dinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera di sepak kembali ke arah dinding sasaran. Tes ini harus dilakukan secara terus-menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak bola, *testi* harus tetap berada di belakang garis batas. Apabila *testi* tidak dapat menghentikan dan menahan bola, maka *testi* harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan. Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan stopwatchnya. *Testi* segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu pelaksanaan tes, tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah berapa kali *testi* menyepak dan menghentikan bola dari belakang garis secara syah selama 10 detik.

Tabel. 3.2 Norma Tes Keterampilan *Passing* dan *control* Permainan Futsal

No	Kategori	Keterangan
1	13 - 15 Dst	Sangat Baik
2	10-12	Baik
3	7- 9	Sedang
4	4 - 6	Kurang
5	1 - 3	Kurang Sekali

Sumber: winarno (2016:52)

3.5.1.3 Tes *Heading* Futsal

3.5.1.3.1 Tujuan tes ini bertujuan untuk mengukur kecakapan dan kemampuan memainkan bola dengan kepala.

3.5.1.3.2 Alat dan Perlengkapan

3.5.1.3.2.1 Bola sepak 1 buah.

3.5.1.3.2.2 *Stopwatch* 1 buah.

3.5.1.3.2.3 Seperangkat alat tulis dan formulir.

3.5.1.3.2.4 Dinding pantul dan dinding sasaran (tembok atau dinding papan yang kuat), minimal sama dengan ukuran untuk tes.

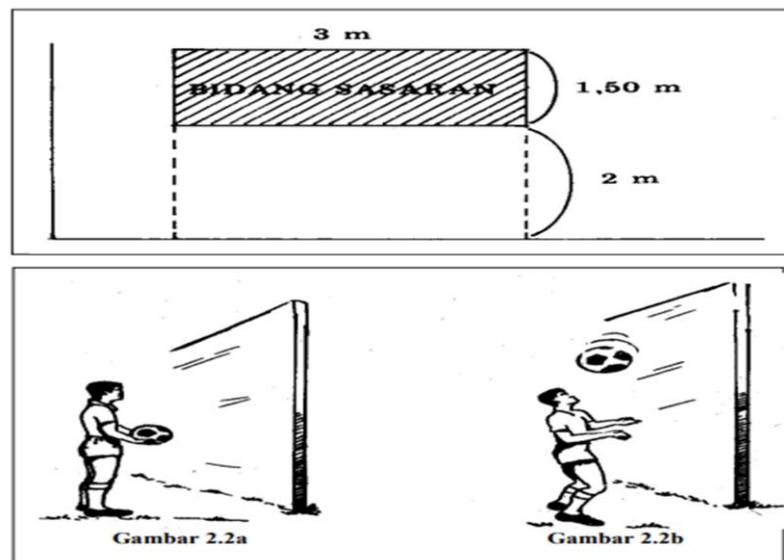
3.5.1.3.3 Pengetesan

3.5.1.3.3.1 Pengambil waktu 1 orang.

3.5.1.3.3.2 Pengawas merangkap pencatat 1 orang.

3.5.1.3.4 Pelaksanaan tes

Pengambil waktu memberi aba-aba “SIAP”, testee berdiri menghadap ke dinding pantul dengan bola di tangan dalam keadaan siap memulai tes (Gambar 3.7). Pengambil waktu kemudian memberi aba-aba YA, dan testee segera memantulkan bola ke dinding pantul. Selanjutnya testee memantulkan bola kembali ke dinding dengan menggunakan kepala, dan ini harus dilakukan secara terus-menerus selama 10 detik (Gambar 3.7). Apabila bola jatuh di tanah, maka testee harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan.



Gambar 3.4 Tes *Heading*
 Sumber: Winarno (2016:48)

Bagi pengambil waktu, bersamaan dengan aba-aba YA *stopwatch* dijalankan. Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba “STOP” dan menghentikan *stopwatch*nya. Tugas pengawas memperhatikan sundulan bola yang dilakukan testi secara syah dan masuk ke daerah sasaran.

3.5.1.3.5 Pencatat Hasil

3.5.1.3.5.1 Lemparan bola pertama ke arah tembok yang masuk daerah sasaran belum dihitung sebagai skor tes.

3.5.1.3.5.2 Skor tes mulai dihitung setelah bola dilempar ke daerah sasaran, memantul, disundul oleh testi dan masuk daerah sasaran.

3.5.1.3.5.3 Setiap sundulan bola yang dilakukan testi dan masuk ke daerah sasaran atau mengenai garis

batas sasaran (1,50 m), testi berhak memperoleh skor satu. Sedangkan bola yang dipassing dan tidak masuk ke petak sasaran, maka testi memperoleh skor (0) nol.

3.5.1.3.5.4 Apabila terjadi sundulan bola yang gagal (tidak terkontrol), maka bola boleh dipegang dan segera dilempar kembali ke daerah sasaran. Lemparan ini tidak dihitung sebagai skor tes.

3.5.1.3.5.5 Hasil skor testi adalah keseluruhan hasil sundulan bola yang dilakukan selama 10 detik, dan bola yang disundul masuk ke daerah sasaran sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Tabel 3.3 Data Normatif untuk *Heading*
(Sumber : Ridho, 2022:219)

Putra	Putri	Kriteri
1	> 17	Sangat Baik
2	15 – 16	Baik
3	12 – 14	Sedang
4	9 – 11	Kurang
5	< 9	Kurang Sekali

3.5.1.4 Tes Kemampuan *Dribbling*

3.5.1.4.1 Tujuan Mengukur keterampilan menggiring bola menghindari rintangan.

3.5.1.4.2 Perlengkapan

3.5.1.4.2.1 lapangan yang rata minimal berukuran 10 x 10 meter.

3.5.1.4.2.2 Bola sepak 1 buah

3.5.1.4.2.3 Stopwatch 1 buah

3.5.1.4.2.4 Cones atau patok 9 buah

3.5.1.4.2.5 Alat tulis dan formulir

3.5.1.4.2.6 Meteran

3.5.1.4.2.7 Kapur

3.5.1.4.3 Pelaksanaan

3.5.1.4.3.1 Testee berdiri di belakang bola menghadap arah lintasan yang akan ditempuh dalam keadaan siap menggiring bola melewati rintangan yang telah dipasang.

3.5.1.4.3.2 Penguji menghitung mundur tiga, dua, satu, “mulai”, kemudian pemain memulai dribbling seperti yang ditunjukkan pada gambar.

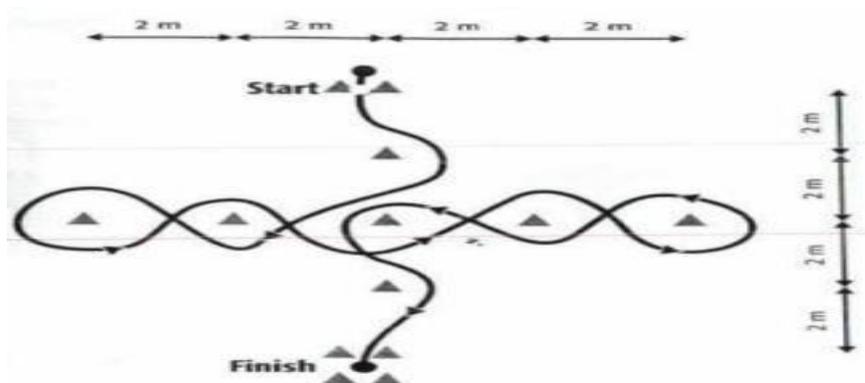
3.5.1.4.3.3 Apabila testee melengkapi atau mengenai patok
(cones) maka tes ulang atau tidak valid.

3.5.1.4.3.4 Setelah tiba di rintangan terakhir maka testee menggiring bola secepat mungkin kearah finish.

3.5.1.4.3.5 Testee diberi kesempatan melakukan 2 kali dan waktu yang diambil adalah waktu yang paling baik.

Tabel 3.4 Data Normatif untuk *Heading*
(Sumber : Ridho, 2022:215)

No	Kategori	Waktu (Detik)
1	Sempurna	< 10,0
2	Baik Sekali	10,0 – 11,0
3	Baik	11,0 – 12,0
4	Sedang	12,0 – 13,0
5	Kurang	13,0 – 14,0
6	Sangat Kurang	>14,0



Gambar 3.5 Lintasan Tes *Dribbling* Futsal
(Sumber : Ridho, 2022:215)

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Valentin, 2014:35). Untuk lebih jelasnya penilaian tentang teknik dalam permainan futsal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

—

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden